

SKRIPSI
**ANALISIS PENERAPAN *TARGET COSTING* SEBAGAI
SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PADA PT. BALANIPA *PROPERTY***

*ANALYSIS OF THE APPLICATION OF TARGET
COSTING AS A PRODUCTION COST CONTROL
SYSTEM AT PT. BALANIPA *PROPERTY**



ELVANY IBRAHIM

C02 19 316

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE**

2024

**ANALISIS PENERAPAN *TARGET COSTING* SEBAGAI
SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PADA PT. BALANIPA *PROPERTY***

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana

**PROGRAM STUDI
AKUNTANSI**

**ELVANY IBRAHIM
C02 19 316**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SULAWESI BARAT
MAJENE
2024**

**ANALISIS PENERAPAN *TARGET COSTING* SEBAGAI
SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PADA PT. BALANIPA *PROPERTY***



ELVANY IBRAHIM

C02 19 316

Skripsi Sarjana Lengkap Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
Universitas Sulawesi Barat

Pembimbing I

Nuraeni M, S.Pd., M.Ak
NIP: 19831203 201903 2 006

Pembimbing II

Ahmad Mansur AM., S.E., M.S.A
NIP: 19890515 202203 1 004

Menyetujui,
Koordinator Program Studi Akuntansi

Nuraeni M, S.Pd., M.Ak
NIP: 19831203 201903 2 006

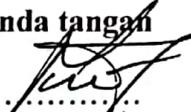
**ANALISIS PENERAPAN *TARGET COSTING* SEBAGAI
SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI
PADA PT. BALANIPA *PROPERTY***

Dipersiapkan dan disusun oleh :

**ELVANY IBRAHIM
C02 19 316**

Telah diuji dan diterima Panitia Ujian
Pada Tanggal 27 Juni 2024 dan dinyatakan lulus

TIM PENGUJI

| Nama penguji | Jabatan | Tanda tangan |
|---|----------------|---|
| 1. Nuraeni M, S.Pd., M.Ak | Ketua | 1).  |
| 2. Ahmad Mansur AM,S.E., M.S.A. | Sekretaris | 2).  |
| 3. Indayani B.SE., M,Ak | Anggota | 3).  |
| 4. Nurul Listiawati, SE., M.Acc.,Ak | Anggota | 4).  |
| 5. Zulfadhli Lutfi A. Lopa, SE., Ak.,MM | Anggota | 5).  |

Telah disetujui Oleh:

Pembimbing I



Nuraeni M, S.Pd., M.Ak

NIP: 19831203 201903 2 006

Pembimbing II

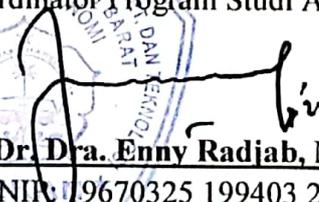


Ahmad Mansur AM., S.E.,M.S.A

NIP: 19890515 202203 1 004

Menyetujui,

Koordinator Program Studi Akuntansi


Dr. Dra. Enny Radjab, M. A
NIP: 19670325 199403 2 001

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ELVANY IBRAHIM

NIM : C02 19 316

Jurusan/Program Studi : Akuntansi

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

“ ANALISIS PENERAPAN *TARGET COSTING* SEBAGAI SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. BALANIPA *PROPERTY*”

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan/ditulis/diterbitkan sebelumnya, kecuali yang secara tertulis di kutipan naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan di proses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No.20 Tahun 2024, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Majene,

Yang membuat pernyataan

Elvany Ibrahim

MOTTO

“ Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”
(QS. Al-Baqarah 2:286)

“ Rasakan setiap proses yang kamu tempuh dalam hidupmu, sehingga kamu tau betapa hebatnya dirimu sudah berjuang sampai detik ini ”

“ Hatiku tenang karena mengetahui apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan pernah melewatkanmu ”
(Umar Bin Khattab)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT sang maha segalanya, atas curahan rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “ ANALISIS PENERAPAN *TARGET COSTING* SEBAGAI SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. *BALANIPA PROPERTY*” dengan baik.

Penulis sangat menyadari bahwa allah SWT, Yang telah menggerakkan hati segelintir hamba-Nya untuk membantu dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda Ibrahim dan ibunda Suriani yang dengan penuh kesabaran dan kasih sayang dalam membesarkan dan mendidik penulis, serta doa yang tak henti-hentinya beliau dipanjatkan demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam mencapai cita-cita. Saudaraku tercinta yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik moril maupun materil sehingga penulis dapat bersemangat dalam menempuh pendidikan.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Muhammad Abdy, M.Si. ph.D. Selaku Rektor Universitas Sulawesi Barat yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan Studi Stara Satu (S1) di kampus Universitas Sulawesi Barat.
2. Ibu Dr. Dra. Enny Radjab, M.AB selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat.

3. Bapak Dr. Wahyu Maulid Adha, SE.,M.M selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat.
4. Ibu Dr. Nur Fitriayu Mandasari, SE., M.Si selaku wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat.
5. Ibu Nuraeni M, S.Pd., M.Ak Koordinator Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat, dan juga selaku Dosen pembimbing I
6. Bapak Ahmad Mansur AM., S.E.,M.S.A selaku Dosen Pembimbing II
7. Ibu Indayani B. SE., M.Ak selaku Dosen penguji I,
8. Ibu Nurul listiawati, SE., M.Acc.,Ak selaku Dosen penguji II, dan
9. Bapak Zulfadhli Lutfhi A. Lopa, SE.,Ak.,MM selaku Dosen penguji III.
10. Bapak/ibu Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Sulawesi Barat yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Universitas Sulawesi Barat.
11. Seluruh Staf Program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat.
12. Teman- teman seperjuangan penulis mahasiswa(i) Program Studi Akuntansi Angkatan 2019 terkhusus Akuntansi B atas segala kebersamaan, kekompakan dan kerja samanya selama masa perkuliahan sampai tahap penyusunan tugas akhir ini.
13. Serta pihak-pihak yang berpengaruh dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak bias penulis ucapkan satu-satu.

Tak lupa pula penulis mengucapkan permohonan maaf yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu

persatu, yang telah memberikan dorongan dan semangat selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Sulawesi Barat.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Dan manusia hanya bias berusaha mendekati kesempurnaan itu. Oleh karena itu penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang ada pada diri penulis. Oleh karena itu, masukan berupa kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan penulis demi perbaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga bantuan yang telah diberikan oleh semua pihak kepada penulis terhitung sebagai amal ibadah di sisi Allah SWT dan mudah-mudahan skripsi ini juga dapat bermanfaat serta menambah ilmu pengetahuan bagi pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Majene, 13 Januari 2024

Elvany Ibrahim

ABSTRAK

ELVANY IBRAHIM.2024. Analisis Penerapan *Target Costing* Sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Balanipa *Property*. Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Sulawesi Barat. Dibimbing oleh Nuraeni dan Ahmad Mansur.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan *Target Costing* dapat meminimalkan biaya produksi pada PT. Balanipa Propert . Usaha PT. Balanipa *Property* adalah usaha yang bergerak dibidang industry. Usaha PT. Balanipa *Property* memproduksi perumahan penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan wawancara

Dari hasil analisis mengenai perhitungan biaya produksi dalam satu kali pembangunan (20 Unit Rumah), menghabiskan biaya produksi sebesar Rp. 2.292.200.000 dan hanya mendapatkan laba sebesar Rp. 827.800.000 Setelah melalui *value engenering* biaya produksi sebesar Rp. 2.178.682.000 dengan laba yang didapatkan sebanyak Rp. 941.318.000 Berdasarkan hasil analisis perbandingan penerapan *Target Costing* dengan menerapkan *value engenering* sesuai dengan tahapan *Target Costing* jauh lebih efisien dibanding penerapan *Target Costing* tanpa menerapkan *value engenering* .

Kata kunci: *Target Costing*, Sistem Pengendalian, Biaya Produksi.

ABSTRACK

ELVANY IBRAHIM. 2024. *Analysis of the Application of Target Costing as a Production Cost Control System at PT. Balanipa Property*. Accounting study program. Faculty of Economics. West Sulawesi University. Supervised by Nuraeni and Ahmad Mansur.

This research aims to find out how the application of Target Costing can minimize production costs at PT. Balanipa Property . Usaha PT. Balanipa Property is a business operating in the industrial sector. Usaha PT. Balanipa Property produces housing. The research used is quantitative descriptive. The data collection methods used in this research are observation and interviews

From the results of the analysis regarding the calculation of production costs for one construction (20 house units), the production cost was Rp. 2.292.200.000 and only got a profit off Rp. 827.800.000 after going through value engineering the production cost is Rp. 2.178.682.000 with a profit of Rp. 941,318,000 Based on the results of a comparative analysis of implementing Target Costing by applying value engineering according to the Target Costing stages, it is much more efficient than implementing Target Costing without applying value engineering.

Keywords: *Target Costing, Control System, Production Costs*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| ALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| SISTEM PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI | iv |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN | v |
| HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPS | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAK | x |
| ABSTRACT | xi |
| DAFTAR ISI | xii |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| DAFTAR GAMBAR | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 7 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 7 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 7 |
| 1.4.2 Manfaat praktis..... | 8 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 9 |
| 2.1 Tinjauan Teori | 9 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 20 |

| | | |
|---|--|----|
| 2.3 | Kerangka Konseptual | 22 |
| 2.4 | Hipotesis penelitian | 24 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 25 |
| 3.1 | Jenis Penelitian | 25 |
| 3.2 | Lokasi dan Waktu Penelitian | 25 |
| 3.3 | Jenis dan Sumber Data | 26 |
| 3.4 | Populasi dan sampel | 27 |
| 3.5 | Metode Pengumpulan Data | 28 |
| 3.6 | Variabel penelitian dan definisi operasional variable | 29 |
| 3.7 | Teknik analisis data | 30 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | | 34 |
| 4.1 | Gambaran Umum Lokasi Penelitian | 34 |
| 4.2 | Deskripsi data | 36 |
| 4.3 | Hasil Penelitian | 39 |
| 4.4 | Pembahasan | 46 |
| BAB V PENUTUP | | 49 |
| 5.1 | Kesimpulan | 49 |
| 5.2 | Keterbatasan Penelitian | 49 |
| 5.3 | Saran | 50 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 51 |
| DAFTAR RIWAYAT HIDUP | | 59 |

DAFTAR TABEL

| Tabel | Halaman |
|--|----------------|
| 1.1 Biaya produksi | 6 |
| 2.1 Penelitian terdahulu..... | 20 |
| 3.1 Jadwal penelitian..... | 25 |
| 3.2 Biaya bahan baku | 32 |
| 3.3 Biaya tenaga kerja langsung..... | 32 |
| 3.4 Biaya <i>Overhead</i> pabrik | 33 |
| 4.1 Biaya bahan baku 1 klaster rumah | 36 |
| 4.2 Biaya tenaga kerja (tukang) 1 klaster rumah..... | 37 |
| 4.3 Biaya <i>Overhead</i> pabrik | 38 |
| 4.4 Biaya bahan baku setelah rekayasa Ve | 43 |
| 4.5 Biaya tenaga kerja (tukang) setelah rekayasa Ve..... | 44 |
| 4.6 Biaya <i>Overhead</i> setelah rekayasa Ve | 44 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Halaman |
|--------------------------|----------------|
| Kerangka konseptual..... | 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Halaman |
|--|----------------|
| Visi Misi PT. Balanipa <i>Property</i> | 55 |
| Surat izin penelitian..... | 56 |
| Tipe rumah Balanipa Residence..... | 57 |
| Dokumentasi penelitian..... | 58 |
| Daftar Riwayat Hidup | 59 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Persaingan yang terjadi di semua lini usaha pada era perdagangan bebas membawa berbagai macam dampak bagi perekonomian Indonesia. Adapun dampak positifnya adalah memberikan peluang bagi Indonesia untuk mengekspor produk yang semakin luas. Sedangkan dampak negatifnya adalah persaingan yang terjadi bukan hanya antar pelaku bisnis domestik, tetapi melibatkan pula pelaku bisnis dari luar negeri yang semakin bebas memasarkan produk di Indonesia.

Sejalan dengan perkembangan teknologi dewasa ini, jenis-jenis produk makin bertambah jumlahnya. Seiring dengan itu pula, persoalan yang dihadapi perusahaan terutama perusahaan manufaktur akan semakin kompleks. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk menentukan suatu tindakan dengan memilih berbagai alternatif dan kebijaksanaan dalam mengambil keputusan yang sebaik-baiknya agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Salah satu tujuan yang paling utama adalah optimalisasi laba atau keuntungan. Perusahaan yang ingin berkembang atau paling tidak bertahan hidup harus mampu menghasilkan produksi yang tinggi dengan kualitas yang baik.

Biaya produksi adalah sejumlah pengorbanan ekonomis yang harus dikorbankan untuk memproduksi suatu barang. Biaya produksi juga merupakan biaya yang digunakan dalam mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Pada perusahaan manufaktur, biaya produksi dapat dibedakan menjadi biaya utama dan

biaya konversi. Biaya utama terdiri dari bahan langsung dan upah langsung, sedangkan biaya konversi terdiri dari upah tidak langsung dan biaya tidak langsung. Biaya produksi ini juga biasanya terdiri dari tiga unsur yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan *Overhead* pabrik. dimana bahan baku langsung adalah semua bahan baku yang membentuk bagian *integral* dan produk jadi dan dimasukkan secara eksplicit dalam perhitungan biaya produk. Tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan konversi bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak ke produk tertentu, sedangkan *Overhead* pabrik merupakan semua biaya manufaktur yang tidak ditelusuri secara langsung ke output tertentu. Biaya produksi ini juga merupakan unsur penting dalam perhitungan harga pokok produksi.

Oleh karena itu bagi perusahaan manufaktur, biaya produksi merupakan faktor penting dalam berhasil atau tidaknya perusahaan ditinjau dari segi finansial. Biaya produksi ini merupakan pos biaya yang besar dibanding dengan pos biaya lainnya. Jadi tujuan utama dalam pengendalian biaya produksi adalah untuk dapat mempergunakan sumber-sumber ekonomi untuk berproduksi secara efektif, sehingga tidak terjadi pemborosan biaya dalam berproduksi.

Umumnya perusahaan beroperasi dengan mengembangkan dan memproduksi barang/jasa terlebih dahulu. Kemudian mulai menghitung biaya yang dikeluarkan untuk jenis produksi tersebut dan menetapkan harga jual bagi produknya, setelah itu produk siap dipasarkan. Namun dalam metode *Target Costing*, proses yang terjadi justru sebaliknya. *Target Costing* mempertimbangkan seluruh biaya produk atau jasa dalam siklus hidup produk dan bertujuan untuk

menurunkan biaya total sebuah produk atau jasa. Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dengan menerapkan *Target Costing* adalah untuk menurunkan total biaya dari total biaya sebelumnya sehingga perusahaan pun bisa mendapatkan laba yang maksimal tanpa harus menaikkan harga jualnya.

Konsep *Target Costing* sangat sesuai sejalan dengan meningkatnya persaingan serta tingkat penawaran yang jauh melampaui tingkat permintaan, maka kekuatan pasar memberi pengaruh yang semakin besar terhadap tingkat harga. Untuk itulah diperlukan *Target Costing* untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dalam rangka pengurangan biaya (*cost reduction*), yang pada akhirnya akan membawa dampak terhadap tingkat harga yang kompetitif.

Sebagai salah satu manajemen inovasi, penerapan *Target Costing* dalam suatu perusahaan juga harus memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan implementasi dari adanya inovasi tersebut. Pada saat *Target Costing* mulai diambil dan diimplementasikan oleh operasi bisnis organisasi di dalam lingkungan bisnis yang lain maka dapat diasumsikan bahwa suatu hal yang baru tentang pendekatan tersebut dapat dipelajari dengan memperhatikan apa yang sedang terjadi dengan konteks bisnis lainnya.

Filosofi *Target Costing* mengharuskan manajemen biaya yang agresif terjadi pada tahap perencanaan, tahap desain produk, dan tahap produksi. *Target Costing* didorong oleh analisis pasar dan analisis pesaing. Dengan merancang biaya yang rendah, perusahaan akan mendapatkan penghematan biaya.

Terkait *Target Costing* dengan pengendalian biaya produksi merupakan salah satu bagian dari langkah – langkah intern yang dilakukan perusahaan dalam usaha meningkatkan efisiensi. Pengendalian biaya terutama harus diselaraskan terhadap tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan, salah satu tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah memaksimalkan *Target Costing*, oleh karena itu dengan mengendalikan biaya produksi perusahaan berharap dapat mencapai *Target Costing* yang telah di rencanakan sebelum perusahaan melakukan proses produksi

Tujuan yang ingin dicapai oleh perusahaan dengan menerapkan *Target Costing* adalah untuk menentukan harga pokok produk sesuai dengan yang diinginkan (target) sebagai dasar penetapan harga jual produk untuk memperoleh laba yang diinginkan oleh perusahaan. Hal ini sangat baik untuk diterapkan oleh perusahaan agar perusahaan dapat mengelola biaya dengan baik, dan untuk mencapai tujuan perusahaan, perusahaan membentuk sebuah tim untuk pengembangan produk yang bertanggungjawab dan merancang produk yang dapat dibuat dengan biaya yang tidak lebih besar dari target biaya yang telah dihitung oleh perusahaan, sehingga dengan menggunakan pendekatan *Target Costing*, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. Balanipa *Property*.

Biaya produksi merupakan sejumlah pengorbanan ekonomis yang harus dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang dan mengubah bahan baku menjadi peoduk jadi. Pada perusahaan manufaktur, biaya produksi dapat dibedakan menjadi biaya utama dan biaya konfersi. Biaya utama terdiri dari bahan langsung

dan upah langsung, sedangkan biaya konfersi terdiri dari upah tidak langsung dan biaya tidak langsung. biaya produksi juga terdiri dari tiga unsur penting yaitu bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan *Overhead* pabrik. Bahan baku langsung mencakup bahan yang terintegrasi dengan produk jadi dan dimasukkan secara ekslisit dalam perhitungan biaya produksi tenaga kerja langsung adalah tenaga kerja yang melakukan *konversi* bahan baku langsung menjadi produk jadi dan dapat dibebankan secara layak kepada produk tertentu, sedangkan *Overhead* pabrik mencakup semua biaya manufaktur yang tidak dapat ditelusuri secara langsung ke *output* tertentu. Biaya produksi ini juga merupakan unsur penting dalam perhitungan harga pokok produksi.

PT.Balanipa *Property* adalah perusahaan yang bergerak dibidang kepemilikan tanah dan bangunan, juga merupakan perusahaan yang melaksanakan kontruksi berbentuk PT yang didirikan pada tahun 2015. PT Balanipa *Property* beralamat di Jl.Monginsidi No.6 Kel. Sidodadi Kec. Wonomulyo Kab. Polewali Mandar Sulawesi Barat. PT. Balanipa *Property* adalah badan usaha berpengalaman yang mengerjakan proyek nasional. PT.Balanipa *Property* saat ini memiliki kualifikasi,perusahaan ini dapat mengerjakan proyek-proyek dengan sub kualifikasi jasa pelaksanaan untuk kontruksi pembangunan hunian tunggal dan couple. Proyek yang dilaksanakan saat ini yaitu perumahan Balanipa Village Wonomulyo (Juni 2017- sekarang) dan perumahan Balanipa Residence (Maret 2019 – sekarang). Pada proses produksinya PT. Balanipa *Property* memproduksi 2 tipe rumah yaitu tipe 36/75 (Subsidi) dengan luas bangunan 36 m² dan luas lahan 75 m² dan tipe 56/96 (Komersil) dengan luas tanah 56 m² dan luas lahan 96

m². Pada setiap proses produksi dapat memproduksi 15 – 20 rumah dengan lama produksi 3- 6 bulan.

PT.Balanipa *Property* menerapkan *Target Costing* yang diharapkan dapat membantu mengefisienkan biaya produksi pada perusahaan tanpa harus mengurangi kualitas produk agar dapat memenuhi kebutuhan konsumen yang ingin mempunyai rumah dengan harga yang *relative* murah dengan kualitas yang baik serta adanya fasilitas dan akses yang memadai untuk kenyamanan pemiliknya. Namun ada masalah yang ditemukan pada PT. Balanipa *Property* yaitu perusahaan masih belum bisa mencapai target laba yang diinginkan. Salah satu penyebabnya adalah penentuan penetapan harga jual produk yang tidak memperhitungkan biaya produksi dengan baik maka berdampak pula pada laba yang dihasilkan PT. Balanipa *Property* yang membuat perusahaan tidak mencapai laba yang diinginkan. Berikut adalah biaya produksi pada PT. Balanipa *Property* tahun 2021 dan 2022

Tabel 1. 1 Biaya Produksi

| Tahun | Biaya bahan baku langsung | Biaya tenaga kerja langsung | Biaya <i>Overhead</i> pabrik | <i>Target profit</i> | <i>Profit</i> |
|-------|---------------------------|-----------------------------|------------------------------|----------------------|---------------|
| 2021 | Rp. 580.000.000 | Rp.65.000.000 | Rp.368.000.000 | 30% | 27% |
| 2022 | Rp.1.222.000.000 | Rp.74.000.000 | Rp.622.500.000 | 30% | 27% |

Sumber : PT Balanipa *Property* diolah 2023

Berdasarkan uraian diatas dan hasil observasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis penerapan *Target Costing* sebagai sistem pengendalian biaya produksi pada PT. *Balanipa Property*”

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah penerapan *Target Costing* dapat mengendalikan biaya produksi pada PT. *Balanipa Property*?
2. Apakah penerapan *Target Costing* sebagai sistem pengendalian biaya produksi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada PT. *Balanipa Property* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui apakah penerapan *Target Costing* dapat mengendalikan biaya produksi pada PT. *Balanipa Property*.
2. Untuk mengetahui apakah penerapan *Target Costing* sebagai sistem pengendalian biaya produksi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada PT. *Balanipa Property*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Adapun manfaat teoritis dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai kontribusi pendekatan teori dan konsep biaya dalam menerapkan *Target Costing* bagi akademisi dan praktisi.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pengembang teori literatur dalam penelitian akuntansi khususnya dalam mata kuliah akuntansi manajemen.

1.4.2 Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini adalah:

- a. Sebagai literatur dalam pengambilan keputusan tentang penerapan *Target Costing* dalam mengendalikan biaya produksi.
- b. Sebagai literatur dalam pengambilan keputusan tentang penerapan *Target Costing* dalam mengendalikan biaya produksi PT. Balanipa *Property*.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 *Target Costing*

Menurut Salman (2016) *Target Costing* adalah penetapan biaya berdasarkan target, dimana perusahaan menentukan biaya yang harus dikeluarkan untuk barang dan jasa, berdasarkan harga pasar persaingan, dengan demikian perusahaan dapat memperoleh laba yang diharapkan. Menurut Blocher dkk (2019) *Target Costing* adalah metode yang diturunkan langsung dari pasar yang sangat kompetitif dibanyak industri. *Target Costing* menentukan biaya yang diinginkan untuk suatu produk atas dasar harga tertentu yang kompetitif sehingga produk akan mendapatkan keuntungan yang diinginkan. Ada lima tahap dalam penerapan *Target Costing* menurut Muharam (2019) yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan harga jual yang kompetitif Untuk menentukan harga suatu produk, perusahaan harus mempertimbangkan beberapa hal seperti harga pokok pesaing, daya beli masyarakat, kondisi perekonomian secara umum, nilai tukar rupiah dan lain-lain. Faktor-faktor tersebut akan saling terintegrasi satu dengan yang lainnya dalam menentukan volume permintaan terhadap produk perusahaan. disisi lain volume penawaran produk sejenis secara keseluruhan akan berpengaruh terhadap mekanisme pasar tersebut.
2. Menentukan keuntungan yang diharapkan Setelah dapat menentukan harga jual produknya dengan memperhatikan mekanisme pasar yang berlaku, maka perusahaan harus menentukan harga jual per unit produknya. Penentuan

harga jual per unit produk ini dipengaruhi oleh beberapa hal yang berkaitan, seperti pangsa pasar (*market share*) yang ingin dicapai, tingkat pertumbuhan yang ingin dicapai perusahaan, volume penjualan yang direncanakan dan sebagainya. Unsur-unsur tersebut memiliki pengaruh langsung terhadap keuntungan per unit produk yang ingin dicapai

3. Menetapkan target biaya (*Target Costing*) Berdasarkan harga jual yang telah ditentukan dikurangi dengan laba per unit produk yang diharapkan, perusahaan dapat menentukan tingkat biaya yang diharapkan untuk menghasilkan produk yang diinginkan. Harga jual yang ditetapkan harus mewakili harga pasar supaya menjadi unsur penting dalam bersaing. Rumus menentukan *Target Costing* adalah sebagai berikut: $Target Costing = \text{Harga Pasar} - \text{Laba yang diinginkan}$
4. Melakukan rekayasa nilai, Rekayasa nilai adalah segala upaya yang dianggap perlu untuk mengubah produk perusahaan dengan biaya yang lebih rendah yang tetap disertai upaya menciptakan nilai. Termasuk upaya mengefisiensi berbagai cara yang dapat digunakan untuk menekan biaya produksi. Rekayasa nilai digunakan dalam *Target Costing* untuk mengurangi biaya produk dengan membuat *trade-off* antara jenis dan tingkat yang berbeda dalam fungsionalitas produk dan biaya produk total
5. Menggunakan *Kaizen Costing* dan Pengendalian operasi *kaizen* berarti perbaikan secara terus menerus untuk mencari cara yang lebih baik dalam proses pengerjaan sesuatu. Dalam hal proses produksi, ini berarti upaya terus menerus mencari metode yang lebih baik dalam proses produksi. Sedangkan

berkaitan dengan perhitungan biaya merupakan upaya untuk terus mencari metode produksi yang dapat menurunkan biaya produksi suatu produk tertentu. *Kaizen Costing* berarti metode perhitungan biaya di mana secara terus menerus mencari cara baru untuk menurunkan biaya dalam proses pembuatan produk dengan desain dan fungsionalitas yang ada. menentukan keuntungan yang diharapkan, menetapkan target biaya (*Target Costing*), melakukan rekayasa nilai dan menggunakan *kaizen Costing* dan pengendalian operasi

2.1.2 Manfaat penerapan *Target Costing*

Menurut Maciariello dan Kirby (2008) ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari *Target Costing* yaitu:

1. Menyediakan informasi yang lengkap mengenai biaya produksi yang baru sehingga memudahkan badan usaha untuk melakukan pemulihan dalam penggunaan material, desain produk dan proses manufaktur.
2. Mengurangi pengembangan siklus hidup produk yaitu biaya dapat ditentukan pada saat bersamaan dan perancangan produk.
3. Menyediakan pemahaman yang lebih mendalam mengenai biaya produksi, cara untuk mengeliminasi, mengurangi aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah, meningkatkan kualitas, menyederhanakan proses dan menentukan *cost driver*.
4. Meningkatkan probabilitas produk baru melalui pengurangan biaya serta mempertahankan atau meningkatkan kualitas fungsi.

2.1.3 Konsep dan prinsip *Target Costing*

Proses *Target Costing* tidak hanya menentukan target biaya, tetapi termasuk cara mencapai biaya dan mendapatkan kualitas produk yang sesuai dengan keinginan pelanggan. Proses *Target Costing* juga merupakan proses manajemen bisnis multifungsi yang dapat diterapkan melalui siklus hidup produk. Penerapan *Target Costing* juga memerlukan pemahaman dan implementasi praktik-praktik terbaik dalam proses tersebut, yang dapat diperoleh dengan cara tolak ukur. Dalam proses tersebut juga diperlukan adanya pengembangan kerja sama yang baik dari berbagai perencanaan, dan koordinasi yang baik dalam *internal* perusahaan.

Menurut Rudianto (2013), *Target Costing* ini memiliki tiga prinsip utama yang harus dilakukan sebagai berikut:

1. Harga jual mendahului biaya, sistem *Target Costing* menerapkan target biaya dengan mengurangi *margin* laba yang diharapkan dan harga pasar yang *kompetitif*. Harga pasar yang dikendalikan oleh situasi pasar target laba.
2. Fokus pada pelanggan, sistem *Target Costing* digerakkan oleh pasar. Persyaratan pelanggan atas kualitas, biaya, dan waktu secara simultan diintegrasikan kedalam produk dan keputusan proses, serta arah analisis biaya. Target biaya tidak boleh dicapai dengan mengorbankan tampilan yang diinginkan pelanggan, menurunkan kinerja atau kendala suatu produk, atau menunda peluncuran produk dipasar.
3. Fokus pada desain, sistem *Target Costing* mempertimbangkan desain produk dari proses sebagai kunci tahapan manajemen biaya. Perusahaan

menghabiskan lebih banyak waktu pada tahap desain dan mengurangi waktu sampai kepasar dengan menghilangkan perubahan yang mahal dan menghabiskan banyak waktu yang diperlukan di hari yang lain.

Menurut Kusuma dan Ayu Noorida Soerono (2008), prinsip yang harus tetap diperhatikan dalam mengimplementasikan metode *Target Costing* sebagai pondasi utama atau sebagai karakteristik dari metode tersebut, antara lain:

1. *Price Led Costing* dalam prinsip ini sistem *Target Costing* menetapkan target biaya dengan mengurangi *required profit margin* dari harga pasar yang diharapkan. Harga pasar dikendalikan oleh situasi pasar dan target laba ditentukan persyaratan keuangan dari suatu perusahaan dan industrinya. *Price Led Costing* mempunyai dua sub penting yaitu
 - a. Harga pasar mendefinisikan rencana produk dan laba. Rencana harus sering dianalisis agar portofolio produk perusahaan memberikan sumberdaya hanya kepada produk yang menghasilkan *margin* laba yang konsisten dan dapat diandalkan.
 - b. Proses *Target Costing* digerakkan oleh *competitive intelligence* dan analisis yang aktif. Pemahaman tentang latar belakang harga pasar digunakan untuk melindungi ancaman dan tantangan yang kompetitif.
2. *Focus on customer* sistem *Target Costing* digerakkan oleh pasar (*Market driven*). Persyaratan pelanggan atas kualitas, biaya dan waktu secara simultan diintegrasikan kedalam produk, keputusan produk, dan mengarahkan analisis biaya. Target biaya tidak boleh dicapai dengan mengorbankan *features* yang

diinginkan pelanggan, menurunkan kinerja atau kendala suatu produk atau dengan menunda pengenalan produk dipasar.

3. *Focus on desing* sistem *Target Costing* mempertimbangkan desain produk dan proses sebagai kunci terhadap manajemen biaya. Perusahaan menghabiskan lebih banyak waktu pada tahap desain dan mengurangi waktu sampai ke pasar (*Time to market*) dengan menghilangkan perubahan-perubahan yang mahal dan menghabiskan banyak waktu yang diperlukan dikemudian hari.

2.1.4 Karakteristik *Target Costing*

Menurut Rudianto (2013) Metode *Target Costing* memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dengan metode *cost based pricing*, adalah:

1. *Target Costing* digunakan pada tahapan perencanaan dan desain. Tidak seperti *standar Costing* yang digunakan pada tahap produksi, *Target Costing* lebih banyak digunakan pada tahap perencanaan dan desain
2. *Target Costing* merupakan perencanaan biaya yang berujung pada pengurangan biaya bukan pengendalian biaya.
3. *Target Costing* lebih cocok digunakan oleh perusahaan yang berorientasi pada perakitan yang membuat beranekaragam produk dalam jumlah sedang dan sedikit dibandingkan dalam industry yang berorientasi pada proses yang ditandai dengan produksi yang terus menerus dan bersifat masal.
4. *Target Costing* digunakan untuk pengendalian *spesifikasi* desain dan teknik produksi. Oleh karena itu, *Target Costing* lebih banyak berorientasi pada manajemen dan teknik dibandingkan dengan akuntansi.

2.1.5 Definisi Biaya

Menurut Mulyadi (2016) mengatakan biaya adalah pengorbanan sumber ekonomis yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi atau yang kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Biaya dalam akuntansi manajemen mencerminkan efisiensi dan system produksi, sehingga konsep biaya juga mengacu pada konsep produksi.

Menurut Dadan Ramadani (2020) Biaya merupakan biaya pengorbanan sumber ekonomis yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan biaya untuk memperoleh aktiva untuk tujuan tertentu.

2.1.6 Klasifikasi biaya

Menurut Mulyadi (2009) biaya dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Penggolongan biaya menurut objek pengeluaran

Penggolongan biaya ini merupakan penggolongan biaya yang paling sederhana, yaitu berdasarkan penjelasan singkat mengenai suatu objek pengeluaran. Biasanya penggolongan biaya berdasarkan objek pengeluaran bermanfaat untuk perencanaan perusahaan secara menyeluruh dan pada umumnya untuk kepentingan penyajian laporan kepada pihak luar.

2. Penggolongan biaya menurut fungsi pokok dalam perusahaan

Menurut fungsi pokok dalam perusahaan, biaya dapat digolongkan menjadi 3 kelompok, yaitu:

- a) Biaya produksi, merupakan semua biaya yang berhubungan dengan fungsi produksi atau kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk selesai. Biaya produksi dapat digolongkan kedalam biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *Overhead* pabrik.
 - b) Biaya pemasaran, merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk, contohnya biaya iklan, biaya promosi, biaya sampel, dan lain-lain.
 - c) Biaya administrasi dan umum, merupakan biaya-biaya untuk mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan produksi dan pemasaran produk, contohnya gaji bagian akuntansi, gaji personalia, dan lain-lain
3. Penggolongan biaya menurut hubungan biaya dengan suatu yang dibiayai. Jika perusahaan mengolah bahan baku menjadi produk jadi maka suatu yang dibiayai adalah berupa produk. Sedangkan jika perusahaan menghasilkan jasa, maka sesuatu yang dibiayai adalah berupa penyerahan jasa tersebut. Ada dua golongan didalam hubungan dengan sesuatu yang dibiayai, yaitu sebagai berikut :
- a) *Direct cost* (biaya langsung), merupakan biaya yang terjadi dimana penyebab satu-satunya yaitu karena adanya sesuatu yang harus dibiayai. Dalam kaitannya dengan produk, biaya langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

- b) *Indirect cost* (biaya tidak langsung), merupakan biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai, dalam hubungannya dengan produk, biaya tidak langsung dikenal dengan biaya *Overhead* pabrik.
4. Penggolongan biaya menurut perilaku dan hubungannya dengan perubahan volume kegiatan. Biaya dapat digolongkan menjadi empat yaitu sebagai berikut :
- a) Biaya tetap (*fixed cost*), adalah biaya yang jumlahnya tetap konstan tidak dipengaruhi perubahan volume kegiatan atau aktivitas sampai tingkat tertentu seperti gaji direktur produksi.
- b) Biaya variabel (*variable cost*), adalah biaya yang jumlah totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan atau aktivitas seperti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
- c) Biaya semi variabel, adalah biaya yang jumlah totalnya berubah tidak sebanding dengan perubahan volume. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel seperti biaya listrik yang digunakan.
- d) Biaya semi *fixed*, adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.
5. penggolongan biaya produksi menurut jangka waktu, berdasarkan jangka waktu manfaat biaya dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

- a. Pengeluaran modal (*capital expenditure*), adalah pengeluaran yang akan memberikan manfaat pada periode akuntansi atau pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat pada periode akuntansi yang akan datang.
- b. Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*), adalah pengeluaran yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi dimana pengeluaran itu terjadi. Saat terjadi pengeluaran pendapatan ini dibebankan sebagai biaya dan dipertemukan dengan pendapatan yang diperoleh dari pengeluaran biaya tersebut seperti pengeluaran pendapatan adalah biaya iklan.

2.1.7 Biaya Produksi

Biaya Produksi Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2019) biaya produksi adalah biaya yang berkaitan dengan fungsi produksi, yaitu biaya yang timbul dalam pengelolaan bahan mentah menjadi produk jadi dan sampai produk tersebut siap untuk dijual. Biaya produksi terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik. Sedangkan menurut Carter (2019) biaya produksi juga disebut biaya manufaktur atau biaya pabrik biasanya didefinisikan sebagai penjumlahan dari tiga unsur biaya seperti biaya bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead*

2.1.8 Jenis biaya produksi

Menurut Supriyono (1983) jenis biaya terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Biaya bahan baku langsung, yang terdiri dari bahan-bahan baku yang menjadi bagian *integral* dari produksi jadi dan dapat ditelusuri hubungannya dengan mudah kedalam produk yang dihasilkan.
2. Biaya tenaga kerja langsung, yang terdiri dari biaya-biaya tenaga kerja pabrik yang dapat ditelusuri hubungannya dengan mudah kedalam produk-produk tertentu. Biaya ini dibayarkan kepada karyawan yang secara langsung melaksanakan proses produksi karena adanya penggunaan tenaga kerja dalam proses produksi.
3. Biaya *Overhead* pabrik meliputi semua biaya yang berhubungan dengan pabrik selain bahan baku langsung dan tenaga kerja langsung.

2.1.9 Metode Penentuan Biaya Produksi

Metode penentuan biaya produksi merupakan metode yang digunakan untuk menghitung beberapa unsur biaya kedalam biaya produksi. Dua metode penentuan biaya produksi Mulyadi (2016) yaitu sebagai berikut:

1. *Full Costing* yaitu metode yang memperhitungkan seluruh biaya produksi, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *Overhead* pabrik tetap dan *variabel*. Rumus untuk menghitung *full Costing* dalam penentuan biaya produksi yaitu:

| | |
|---------------------------------------|-------|
| Biaya bahan baku | XXX |
| Biaya tenaga kerja langsung | XXX |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik variabel | XXX |
| Biaya <i>Overhead</i> Pabrik tetap | XXX + |
| Biaya produksi | XXX |

2. *Variabel Costing* metode yang memperhitungkan seluruh biaya produksi, yang meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya *Overhead* tetap dan biaya *Overhead* pabrik variabel. rumus untuk menghitung *variabel Costing* dalam penentuan biaya produksi yaitu :

| | |
|---------------------------------------|--------------|
| Biaya bahan baku | XXX |
| Biaya tenaga kerja langsung | XXX |
| Harga Tanah | XXX |
| Biaya <i>Overhead</i> pabrik variabel | <u>XXX</u> + |
| Biaya produksi | XXX |

Biaya produksi telah dihitung kemudian ditambah dengan biaya nonproduksi yang meliputi biaya pemasaran , biaya administrasi dan umum sesuai dengan pendekatan yang digunakan.

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian yang berhubungan dengan analisis penerapan *Target Costing* sebagai sistem pengendalian biaya produksi pada PT. Balanipa Properti

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

| No | Nama dan Tahun | Judul Penelitian | Hasil Penelitian | Persamaan | Perbedaan |
|----|----------------------|----------------------------------|--------------------------------------|----------------------------|-----------------------------------|
| 1 | Jurgen Malue. Jurnal | Analisis penerapan <i>Target</i> | Berdasarkan hasil analisis penerapan | Sama-sama meneliti tentang | Penelitian terdahulu meneliti PT. |

| | | | | | |
|---|--------------------------------------|--|--|--|--|
| | 2013 | <i>Costing</i> sebagai system pengendalian biaya produksi pada PT. Celebes Mina Pratama. | <i>Target Costing</i> menunjukkan bahwa perusahaan ini lebih efisien jika dibandingkan dengan yang dilakukan perusahaan selama ini. | analisis penerapan <i>Target Costing</i> sebagai system pengendalian biaya produksi. | Celebes Mina Pratama, sedangkan peneliti sekarang meneliti PT. Balanipa <i>Property</i> . |
| 2 | Anggraeni Merry Sumakul. Jurnal 2018 | Analisis penerapan <i>Target Costing</i> sebagai system pengendalian biaya produksi pada CV. Verel Tri Putra Mandiri. | Berdasarkan hasil yang ada, penulis menyimpulkan bahwa <i>Target Costing</i> merupakan alternative yang baik karena perusahaan dapat mengetahui total biaya produksi yang dikeluarkan. | Sama-sama meneliti tentang penerapan <i>Target Costing</i> sebagai system pengendalian biaya produksi. | Peneliti terdahulu meneliti CV. Verel Tri Putra Mandiri. sedangkan peneliti sekarang meneliti PT. Balanipa <i>Property</i> . |
| 3 | Dinamaria Lateka. Jurnal. 2022 | Analisis penerapan <i>Target Costing</i> sebagai system pengendalian biaya produksi guna meningkatkan laba pada UD. Elshadai Meubel. | Berdasarkan hasil; penelitian ini, disimpulkan bahwa perusahaan tersebut dapat menerapkan metode <i>Target Costing</i> untuk meningkatkan biaya produksi serta meningkatkan laba perusahaan. | Sama-sama meneliti tentang penerapan <i>Target Costing</i> sebagai system pengendalian biaya produksi. | Peneliti terdahulu meneliti UD. Elshadai Meubel. sedangkan peneliti sekarang meneliti PT. Balanipa <i>Property</i> . |
| 4 | Febriana Martina Longdong. | Pnerapan <i>Target Costing</i> | Metode yang digunakan tersenut sangat | Sama-sama meneiiti tentang | Peneliti terdahulu meneliti CV. |

| | | | | |
|--------------|---|--|---|--|
| Jurnal 2016. | dalam <i>in planning cost production at CV.</i> Sinar Mandiri | berpengaruh terhadap biaya produksi dimana penerapan metode tersebut dengan pengendalian biaya menggunakan rekayasa nilai mampu mengurangi biaya produksi sehingga target laba yang diharapkan tercapai. | penerapan <i>Target Costing</i> sebagai system pengendalian biaya produksi. | Sinar Mandiri. Sedangkan peneliti sekarang meneliti PT. Balanipa <i>Property</i> . |
|--------------|---|--|---|--|

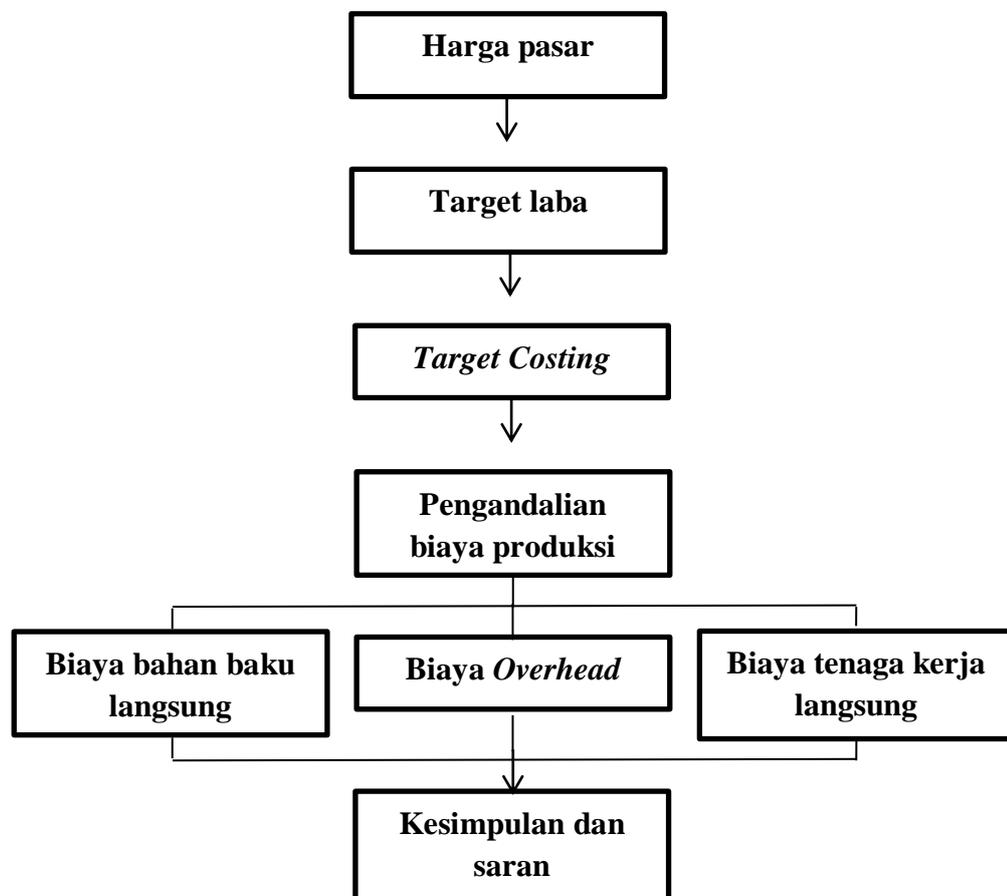
2.3 Kerangka Konseptual

Menurut Notoatmodjo (2018) kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang akan diukur maupun diamati dalam suatu penelitian. Sebuah kerangka konsep harus dapat memperlihatkan hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti. Secara singkat dapat dijelaskan bahwa pada penelitian ini kerangka konseptualnya adalah analisis penerapan *Target Costing* sebagai sistem pengendalian biaya perusahaan.

Penelitian diawali dengan Menganalisis harga pasar PT. Balanipa *Property*, proses ini dilakukan dengan cara melakukan observasi dan membandingkan harga yang ditawarkan perusahaan lain yang sejenis. Kemudian Menganalisis *Target profit* PT. Balanipa *Property* proses ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara kepada pemilik atau manajer PT. Balanipa *Property* agar dapat mengetahui laba yang diinginkan perusahaan. Lalu Menghitung dan

menganalisis *Target Costing* yaitu dengan cara mengurangi laba yang diinginkan dari harga pasar yang telah ditetapkan. Selanjutnya menganalisis biaya produksi pada PT. Balanipa *Property* dan yang termasuk dalam biaya produksi adalah biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung dan biaya *Overhead* pabrik kemudian setelah melakukan perhitungan biaya produksi peneliti melakukan analisis bagaimana penerapan *Target Costing* dapat mengendalikan biaya produksi pada PT. Balanipa *Property* dan yang terakhir membuat kesimpulan dan saran atas hasil penelitian yang dilakukan

Secara sederhana kerangka konseptual penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka konseptual

2.4 Hipotesis penelitian

Hipotesis menurut Sugiyono (2019) adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah “*Target Costing* dapat mengendalikan biaya produksi pada PT. Balanipa *Property* dan penerapan *Target Costing* sebagai sistem pengendalian biaya produksi dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas pada PT. Balanipa *Property*.”

DAFTAR PUSTAKA

- Blocer, E. J., Stout, D. E., Juras, P. E., & Smith, S. (2019) *Cost Management (A Strategic Emphasis)* 8e. *McGraw-Hill Education*.
- Carter. (2019). *Akuntansi Biaya : Cost Accounting*, (Buku 2 Edisi 14). Jakarta selatan: Salemba Empat.
- Clara Caroline dan Heince R.N. Wokas (2016). Analisis Penerapan *Target Costing* Dan *Activity Based Costing* Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Emba*. 4(1): 504-623
- Dadan Ramadani. (2020). *Akuntansi biaya (Konsep dan implementasi di industry manufaktur*. Yogyakarta: CV. Markumi.
- Kusuma & Ayu Noorida Soerono. (2008). *Target Costing* alternative terbaik penentuan cost. *Jurnal percikan*, vol (89).
- Lateka Dinamariana (2022). Analisis Penerapan *Target Costing* Sebagai System Pengendalian Biaya Produksi Untuk Meningkatkan Laba. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudkum*. 6 (1): 1043-1052
- Longdong (2016). Analisis Penerapan *Target Costing* Dalam Perencanaan Biaya Produksi. *Jurnal Emba*. 4 (1): 1409-1418
- Maciariello, J. A. & Kirby, C. J. (2008). *Management control systems using adaptive system to attain control*. New jersey. Prentice hall.
- Malue Jurgen 2013. Analisis Penerapan *Target Costing* Sebagai System Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Emba*. 1(3): 949-957
- Muharam F. (2019). *PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAAUSAHAAN DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP SIKAP KEWIRAAUSAHAAN SISWA KELAS XI SMK KOTA TASIKMALAYA* (Universitas Siliwangi). <http://repositori.unsil.ac.id/632/>
- Mulyadi (2016). *Sistem Akuntansi*. Jakarta selatan: Salemba empat

- Mustafa *et, al* (2020) *Metodologi penelitian Kuantitatif, kualitatif dan penelitian Tindakan kelas dalam Pendidikan olahraga*. Fakultas Ilmu Keolahrgaan Universitas Negri Malang.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. (Edisi 3). Jakarta: PT. Rineka cipta
- Rudianto.(2013). *Akuntansi manajemen informasi untuk pengambilan keputusan strategi*. Jakarta: Erlangga.
- Rukajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach*. Yogyakarta: Deepublish.
- Salman. (2016). *Akuntansi Biaya*.(Edisi 2). Jakarta: Indeks.
- Sumakul Merry Anggreini 2018. Analisis Penerapan *Target Costing* Sebagai System Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Akuntansi Going Concern*. 13 (4): 496-502
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian dan pengembangan: research and development*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono. (1983). *Akuntansi biaya pengumpulan biaya & penentuan harga pokok*. (Buku 1 Edisi 2). Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.